

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar merupakan proses interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan sumber belajar, siswa dengan siswa. Guru merupakan salah satu unsur yang menjadi pelaksana pengajaran di kelas, seorang guru dituntut memiliki kemampuan, pengetahuan serta kepribadian yang baik dalam mengajar karena kemampuan dan kompetensi guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru bukan hanya sekedar mengajar, melainkan mempunyai kesadaran untuk membawa perubahan dan perbaikan pada proses pembelajaran di sekolah yang ditempati secara khusus. Bukan hanya guru, semua elemen yang ada dalam sekolah harus saling mendukung untuk meningkatkan sistem pendidikan di sekolah.

Pembelajaran merupakan salah satu tindakan yang dilakukan oleh seorang guru dalam kelas. Tindakan tersebut dapat dikatakan edukatif apabila berorientasi pada perkembangan pribadi, sosial, sikap, nilai-nilai dan pengetahuan yang terkandung dan memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa. Tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal dan berkualitas, jika perencanaan pembelajaran dilakukan dengan baik dan matang. Guru harus dapat menilai dan memilih kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien agar tercipta pengalaman belajar yang baik dan menyenangkan serta dapat menyediakan fasilitas belajar

kepada siswa. Sama halnya dengan mata pelajaran akuntansi yang membutuhkan hal tersebut.

Akuntansi sebagai suatu ilmu terapan, ilmu yang dipergunakan dalam praktek bisnis. Akuntansi merupakan mata pelajaran yang menuntut ketelitian, kecermatan dan pemahaman yang lebih karena kita diharuskan mampu menganalisis, menghitung, mencatat laporan yang berkaitan dengan kegiatan bisnis. Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan pada Jurusan Ekonomi dan Bisnis. Dengan belajar akuntansi tersebut Peserta didik diharapkan mampu menerapkan ilmu akuntansi dalam dunia kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari serta dasar untuk melanjut ke jenjang yang lebih tinggi.

Penguasaan materi akuntansi menjadi dasar dan bekal bagi siswa untuk menghadapi setiap masalah atau kendala dalam kehidupan sehari-hari dan dasar untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan akuntansi. Proses yang begitu panjang tersebut membutuhkan guru yang mampu mengajarkan materi akuntansi dengan tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penguasaan materi pelajaran akuntansi guru dalam mengajar, menjadi salah satu yang mendukung proses pembelajaran. Kemampuan profesional guru untuk mengelola program pembelajaran yakni diikuti dengan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran dalam mengajar. Penggunaan model konvensional secara terus menerus khususnya untuk materi akuntansi, tentu akan membuat siswa mudah bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran. Penggunaan model yang begitu saja,

tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang lama-kelamaan akan semakin rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas XI AK SMK Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 Medan ditemukan bahwa suasana pembelajaran akuntansi kurang menarik dan sebagian siswa kurang menguasai pelajaran akuntansi dikarenakan pada saat guru menjelaskan masih ada siswa yang tidak mendengarkan dan akhirnya angka hasil kelulusan rendah. Guru mengajar di kelas masih dominan menggunakan model pembelajaran konvensional, yakni dengan ceramah, memberikan tugas dan Tanya jawab, sehingga membuat siswa tidak tertarik dan kurang aktif ketika proses belajar berlangsung dan akhirnya berujung pada saat mengerjakan soal sebagian siswa tidak bisa mengerjakan soal ataupun mencontek sehingga kegiatan belajar mengajar tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Kondisi yang demikian menjadi faktor penyebab kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan dan secara otomatis mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Pada tabel berikut ini, disertakan data Ulangan Harian siswa di kelas XI AK SMK Negeri 7 Medan, yang diperoleh dari guru bidang studi akuntansi dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Akuntansi XI AK**

Kelas	Tes	KKM	Jumlah Siswa	Siswa yang mencapai KKM		Siswa yang tidak mencapai KKM	
				Jumlah	%	Jumlah	%
XI Ak 1	UH-1	70	36	16	44,44	20	50,56
	UH-2	70	36	12	33,33	24	66,67
	UH-3	70	36	13	36,11	23	63,89
<b>Rata-rata</b>				<b>37,96</b>		<b>62,04</b>	
XI Ak 2	UH-1	70	36	16	44,44	20	55,56
	UH-2	70	36	11	30,55	25	69,44
	UH-3	70	36	13	36,11	23	63,89
<b>Rata-rata</b>				<b>37,03</b>		<b>62,97</b>	
XI Ak 3	UH-1	70	33	16	48,48	17	51,52
	UH-2	70	33	13	39,39	21	60,61
	UH-3	70	33	13	39,39	21	60,61
<b>Rata-rata</b>				<b>42,42</b>		<b>57,58</b>	
XI Ak 4	UH-1	70	35	16	45,71	19	54,29
	UH-2	70	35	14	40,00	21	60,00
	UH-3	70	35	13	37,14	22	62,86
<b>Rata-rata</b>				<b>40,95</b>		<b>59,05</b>	
XI Ak 5	UH-1	70	34	15	44,12	19	55,88
	UH-2	70	34	9	26,47	25	73,53
	UH-3	70	34	11	32,35	23	67,65
<b>Rata-rata</b>				<b>34,31</b>		<b>65,69</b>	
XI Ak 6	UH-1	70	35	16	45,71	19	54,29
	UH-2	70	35	20	57,14	15	42,86
	UH-3	70	35	15	42,86	20	57,14
<b>Rata-rata</b>				<b>48,57</b>		<b>51,43</b>	

(Sumber : Daftar Nilai ulangan harian kelas XI AK SMK Negeri 7 Medan)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata siswa yang mencapai KKM pada ulangan harian I adalah 95 orang (45,45%) sedangkan sisanya 114 orang (54,55%) belum mencapai KKM. Pada ulangan harian II adalah 79 orang (37,80%) sedangkan sisanya 130 orang (62,20%) belum mencapai KKM. Pada ulangan harian III rata-rata siswa yang mencapai KKM 78 orang (37,32%) sedangkan sisanya 131 orang (62,68%) belum mencapai KKM. Tabel diatas menyatakan bahwa keberhasilan siswa pada tiga ulangan harian yang

dilakukan, belum mencapai sebagaimana yang diharapkan. Dengan kata lain lebih banyak siswa yang belum mencapai KKM.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri seperti motivasi dirinya sendiri untuk belajar, faktor jasmani, psikologi, dan fisik atau kelelahan sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar individu itu sendiri yang mendukung untuk belajar seperti faktor keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa di sekolah dipengaruhi oleh minat belajar, media, model pembelajaran, dan lain sebagainya. Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa menjadi rendah adalah model pembelajaran, karena guru mengajar dikelas masih menggunakan metode konvensional. Metode konvensional yang selalu digunakan oleh guru membuat murid menjadi ribut, kurang bersemangat dan tidak aktif mengikuti pembelajaran, yang pada akhirnya ketika mengikuti ujian siswa tidak siap dan tidak mampu menjawab soal yang diberikan. Oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran yang tepat dan dapat membangkitkan semangat serta keaktifan siswa, Model pembelajaran yang dapat membangun semangat siswa dalam belajar akuntansi adalah model pembelajaran yang dapat membuat siswa menyampaikan pengetahuan yang dimiliki ketika proses pembelajaran. Model yang menuntut siswa aktif ketika proses belajar dan membangun kerja sama antar siswa serta guru tidak menjelaskan materi secara keseluruhan, tetapi sebagai pengawas serta mediator ketika pembelajaran berlangsung. Banyak model pembelajaran yang

dapat menumbuhkan hal tersebut, salah satu diantaranya Model Pembelajaran *Modeling The Way*.

Model pembelajaran *Modeling The Way* adalah model pembelajaran kelompok, dimana siswa dituntut mampu bekerja sama, menyampaikan pendapat dari hasil diskusi, meningkatkan keaktifan siswa, meningkatkan tingkat analisis siswa, serta membuat siswa tidak jenuh atau bosan ketika proses belajar mengajar. Siswa harus mampu mendemonstrasikan hasil diskusi kelompok, yang akan mempengaruhi tingkat percaya diri dan meningkatkan kemampuan menyampaikan pendapat.

Hasil penelitian Anegawati (2016) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Modeling The Way* efektif meningkatkan hasil belajar siswa, keberhasilan ini dengan menerapkan *Modeling The Way* yang dilakukan guru berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna” sehingga siswa lebih cenderung positif menerima pelajaran yang diberikan oleh guru dengan demikian tingkat perolehan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik dan akan meneliti masalah tersebut. Penelitian dilakukan dengan teknik Eksperimen. Peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh model pembelajaran *Modeling The Way* terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Dengan demikian, peneliti akan meneliti masalah tersebut dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Modeling The Way* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Negeri 7 Medan tahun pelajaran 2018/2019?
2. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Modeling The Way* mampu meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Negeri 7 Medan tahun pelajaran 2018/2019?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Modeling The Way* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Negeri 7 Medan tahun pelajaran 2018/2019?
4. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar menggunakan model pembelajaran *Modeling The Way* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar akuntansi menggunakan metode konvensional?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah pada :

1. Model pembelajaran yang akan diteliti adalah model pembelajaran *Modeling The Way* dan pembelajaran Konvensional.
2. Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar akuntansi di kelas XI AK SMK Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Modeling The Way* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional pada siswa kelas XI Ak di SMK Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Modeling The Way* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional pada siswa kelas XI Ak di SMK Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat secara teoritis :

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat



bermanfaat sebagai bahan referensi dalam merancang perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti sebagai calon guru mengenai model pembelajaran *Modeling The Way* dalam meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan serta rujukan bagi sekolah khususnya kepada guru mata pelajaran akuntansi mengenai model pembelajaran *Modeling The Way* sebagai salah satu cara yang efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran dikemas secara menarik dengan menggunakan model pembelajaran aktif yang diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan tidak membuat siswa jenuh.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis

